

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan karya ilmiah komprehensif asuhan keperawatan anak *toddler* pada masalah bersihan jalan napas tidak efektif dengan pemberian intervensi fisioterapi dada di ruang aurora RSUD Bandung Kiwari peneliti dapat mengambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Pengkajian

Hasil pengkajian telah ditemukan pada kasus kelolaan yaitu pada klien 1 terdapat data subjektif orang tua mengatakan anaknya masih sesak dan batuk disertai berdahak sedangkan pada klien 2 terdapat data subjektif orang tua mengatakan anaknya sesak, batuk disertai berdahak dan pilek. Kemudian data objektif yang didapatkan pada klien 1 dan klien 2 terdapat kesamaan yaitu terdapat batuk produktif, secret berlebih, terdapat ronkhi, sesak napas dan pola napas irregular. Frekuensi napas pada klien 1 yaitu 43 x/menit sedangkan pada klien 2 yaitu 45 x/menit.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan utama pada kasus kelolaan adalah bersihan jalan napas tidak efektif b.d hipersekresi jalan napas

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang utama diberikan pada kasus kelolaan adalah manajemen jalan napas dengan pemberian fisioterapi dada.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang diberikan pada kasus kelolaan yaitu fisioterapi dada yang dilakukan selama 5 hari dengan durasi pemberian selama 15-20 menit.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi setelah dilakukan implementasi keperawatan pemberian fisioterapi dada selama 5 hari masalah bersihan jalan napas tidak efektif tertasi dengan hasil menunjukkan penurunan frekuensi napas, retraksi dada tidak ada, suara napas tambahan berkurang.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi istitusi Pendidikan diharapkan bisa mengembangkan ilmu keperawatan anak kepada seluruh peserta didik, sehingga pengetahuan dan keterampilan dapat lebih baik kedepannya dan akan membantu dalam mendukung untuk pembelajaran ilmu keperawatan anak kedepannya.

2. Bagi Perawat

Diharapkan perawat mampu untuk mengedukasimengenai penatalaksanaan bronkopneumonia dirumah seperti jangan merokok didepan anak dan bersihkan lingkungan sekitar untuk mencegah terjadinya komplikasi dan bronkopneumonia berulang

3. Bagi Orangtua Klien

Diharapkan orangtua mampu melakukan fisioterapi dada saat dirumah untuk mencegah terjadinya sesak.